

Antisipasi Banjir Pemkab Kediri Siapkan Cadangan Benih untuk 100 Hektare Lahan

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Nov 24, 2025 - 21:11

Image not found or type unknown



Kediri - Pemerintah Kabupaten Kediri menyiapkan cadangan benih padi dan jagung untuk 100 hektare lahan. Penyiapan cadangan benih padi ini untuk mengantisipasi kerusakan tanaman akibat fuso dan banjir yang mulai muncul di musim hujan 2025.

Langkah ini dilakukan agar petani dapat segera melakukan tanam ulang tanpa harus menunggu ketersediaan bantuan.

Plt Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan (Dispertabun) Kabupaten Kediri Sukadi melalui Kepala Bidang Pengelolaan Pangan Rini Pudyastuti menyampaikan bahwa sejumlah wilayah sudah melaporkan kerusakan tanaman akibat musim hujan ini.

Di antaranya 3 hektare lahan jagung di Desa Baye Kecamatan Kayen Kidul yang dinyatakan fuso, serta total 15 hektare lahan yang terdampak.

"Untuk fuso jagung sudah kami bantu benih. Sementara untuk banjir yang terjadi pada 30 Oktober kemarin, kami berikan bantuan benih padi. Musim hujan seperti ini memang rentan menyebabkan kerusakan tanaman," katanya, Senin (24/11/2025).

Rini menjelaskan bahwa setiap pengajuan bantuan wajib melewati prosedur yang sudah ditetapkan. Begitu laporan diterima, petugas POPT (Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan) diterjunkan untuk mengecek kondisi lahan.

"Jika hasilnya dinyatakan fuso, barulah petugas dari PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) membuat CPCL (Calon Petani Calon Lokasi). Prosesnya harus jelas. Setelah ada laporan dan dicek petugas, PPL membuat CPCL, baru kami distribusikan benih sesuai kebutuhan," tambahnya.

Selain Kayen Kidul, laporan kerusakan juga datang dari Kecamatan Banyakan dengan 1,5 hektare lahan padi terdampak banjir.

Meski laporan resmi fuso dan banjir tahun ini masih di angka 3 hektare, bantuan benih sudah disalurkan untuk total 20 hektare lahan di wilayah tersebut. "Insya Allah stok benih 100 hektare itu cukup. Tahun lalu saja yang terdampak banjir tidak sampai 100 hektare, jadi cadangan ini aman untuk petani," jelas Rini.

Tak hanya memberikan bantuan benih, Dinas Pertanian juga menerapkan langkah pemulihan lanjutan, termasuk treatment tanah pada lahan yang tergenang lama.

Tanah yang terlalu asam perlu diberikan pembenah seperti kapur pertanian atau dolomit untuk menormalkan pH sebelum dilakukan penanaman kembali.(adv/PKP)